



PENERAPAN METODE *AVERAGE* DALAM PENGELOLAAN PERSEDIAAN BARANG DAGANG

Sri Wahyuning¹, Sukemi Kamto Sudibyo², Elys Amalia³

¹ Universitas Sains dan Teknologi Komputer

Jl. Majapahit No 605, Semarang, e-mail: wahyuning@stekom.ac.id

² Universitas Sains dan Teknologi Komputer

Jl. Majapahit No 605, Semarang, e-mail: sukemi@stekom.ac.id

³ Universitas Sains dan Teknologi Komputer

Jl. Majapahit No 605, Semarang, e-mail: amaliaelys@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received 5 September 2024

Received in revised form 10 September 2024

Accepted 20 Oktober 2024

Available online 24 Oktober 2024

ABSTRACT

A well-structured accounting system also provides good benefits to the management in running their business. Every business has multiple accounting systems that are linked together and work together to achieve specific goals. Inventory is a resource that can be stored to anticipate high demand from consumers. Every company, whether trading or manufacturing, always has inventory. Without optimal inventory levels, entrepreneurs run the risk that their business will eventually no longer be able to meet their needs. the desires of consumers who need or demand the products manufactured. This can happen because products are not always available, which also means entrepreneurs lose the chance to make the profits they should. Inventory in CV. Semarang Main Aircon Center does not yet have a computerized system or is still done manually. Data storage is still in the form of notes, so it is vulnerable to corruption and makes it difficult to find information about data on specific items and the number of elements in the resume. The Main Aircon Center makes it difficult to control incoming and outgoing goods when recording inventory data, as the work is only carried out by one administrative employee. Therefore, to solve this problem, it is necessary to record inventory using a computer to facilitate data processing. By using the averaging method, the company does not have to pay attention to the utilization of inventory in the warehouse. The averaging method also makes it easier to calculate costs because there is no need to pay attention to the first or last inventory, and it is easier to use.

Keywords: Accounting, Average, Web.

Abstrak

Sistem akuntansi yang tersusun secara baik akan memberikan manfaat yang baik pula bagi manajemen dalam mengelola usahanya. Setiap perusahaan memiliki beberapa sistem akuntansi yang saling berkaitan dan saling bekerjasama demi mencapai tujuan tertentu. Persediaan merupakan suatu sumber daya yang dapat disimpan untuk mengantisipasi adanya permintaan yang tinggi dari konsumen.. Setiap perusahaan, apakah itu perusahaan dagang ataupun manufaktur selalu mengadakan persediaan, tanpa adanya persediaan yang optimal para pengusaha akan dihadapkan pada resiko bahwa perusahaannya pada suatu waktu tidak dapat memenuhi keinginan konsumen yang memerlukan atau meminta produk yang dihasilkan. Hal ini mungkin terjadi, karena tidak selamanya produk - produk tersedia pada setiap saat yang berarti pula bahwa pengusaha akan kehilangan kesempatan memperoleh keuntungan yang seharusnya didapatkan. Persediaan barang yang ada di CV. Pusat Aircon Utama Semarang belum mempunyai sistem terkomputerisasi atau masih dikukan secara manual, penyimpanan datanya masih dalam bentuk catatan sehingga rentan rusak dan membuat kesulitan dalam pencarian informasi data barang tertentu, banyaknya barang pada CV. Pusat Aircon Utama membuat kesulitan mengontrol barang masuk dan barang keluar dalam pendataan persediaan dikarenakan pekerjaan hanya dilakukan satu pekerja bagian administrasi. Oleh karena itu untuk mengatasi hal tersebut perlu diadakan pencatatan persediaan barang dengan bantuan komputer guna membantu memudahkan dalam mengolah data. Dengan menggunakan metode Average perusahaan tidak perlu memperhatikan penggunaan persediaan dalam gudang metode Average juga lebih mudah dalam menentukan perhitungan harga pokok karena tidak perlu memperhatikan stok barang pertama maupun terakhir dan untuk penerapannya lebih mudah.

Kata kunci: Akuntansi, Average, Web

1. PENDAHULUAN

Pembukuan menjadi dasar akuntansi perusahaan. Oleh karena itu, akuntansi yang dikelola dengan baik akan menjadi dasar bagi sistem informasi yang bermakna dan andal, yang juga harus digunakan untuk tujuan internal perusahaan. Dengan cara ini, wawasan penting mengenai peristiwa operasional dapat diperoleh melalui evaluasi yang tepat waktu dan berkelanjutan. Akuntansi berperan penting bagi perusahaan karenanya perusahaan dituntut untuk mampu menghasilkan data dan laporan yang cepat, tepat, akurat, dan relevan. Akuntansi sendiri tidak selalu berhubungan dengan uang tetapi juga berhubungan dengan persediaan barang. Pengelolaan persediaan barang meliputi penjualan barang, pembelian barang, dan laporan keuangan.

Persediaan adalah sebuah istilah dari persediaan barang yang dipakai agar menunjukkan barang yang dimiliki supaya dijual kembali atau digunakan dalam memproduksi barang yang akan dijual. Persediaan barang membutuhkan pengawasan yang cepat dan akurat. Sistem pencatatan, persediaan ada beberapa diantaranya LIFO, FIFO, Average dan masing-masing metode memiliki keunggulan. Sistem komputerisasi akuntansi dalam metode Average efektif digunakan untuk meminimalkan adanya kesalahan ketidakakuratan dan kehilangan data pada persediaan barang. Selain itu metode Average juga efisien untuk digunakan karena perusahaan tidak perlu memperhatikan penggunaan persediaan dalam gudang, apakah akan memilih barang yang pertama atau yang terakhir masuk untuk di jual lebih awal

CV. Pusat Aircon Utama Semarang adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang penjualan pendingin ruangan yang terletak di Jl. Tlogobayem No. 659, Mugasari Semarang. Sistem kerja di CV. Pusat Aircon Utama Semarang ini masih dilakukan secara manual dengan menggunakan cara manual dalam pencatatan stok dengan cara melihat langsung akan memakan waktu yang cukup lama. Untuk pencarian barang yang tersedia masih dilakukan secara manual sehingga keakuratan datanya masih sangat kurang.

Tabel 1 Data Barang di CV. Pusat Aircon Utama Semarang

No	Barang	Unit
1	AC Split	50
2	Standi Floor	50
3	Mistifan	30
4	AC Portable	3
5	Aircooer	4
6	Kipas Angin	55

(Sumber CV. Pusat Aircon Utama Semarang)

Tabel di atas menjelaskan bahwa pada CV tersebut mempunyai banyak barang dagang yang dapat digunakan dalam proses persediaan barang. Saat ini permasalahan yang sedang dihadapi oleh CV. Pusat Aircon Utama Semarang adalah pencatatan persediaan barang belum mempunyai sistem terkomputerisasi atau masih dilakukan secara manual, penyimpanan datanya masih dalam bentuk catatan sehingga rentan rusak dan membuat kesulitan dalam pencarian informasi data barang tertentu, banyaknya barang pada CV. Pusat Aircon Utama membuat kesulitan mengontrol barang masuk dan barang keluar dalam pendataan persediaan dikarenakan pekerjaan hanya dilakukan satu pekerja bagian administrasi.

Oleh karena itu untuk mengatasi hal tersebut perlu diadakan pencatatan persediaan barang dengan bantuan komputer guna membantu memudahkan dalam mengolah data. Dengan perhitungan akuntansi persediaan barang yang baik dapat membuat laporan persediaan barang lebih cepat sehingga dapat mengurangi kesalahan dalam pengerjaannya dan dapat dilakukan secara efektif dan efisien dalam menyajikan laporan. Dengan menggunakan metode Average perusahaan tidak perlu memperhatikan penggunaan persediaan dalam gudang metode Average juga lebih mudah dalam menentukan perhitungan harga pokok karena tidak perlu memperhatikan stok barang pertama maupun terakhir dan untuk penerapannya lebih mudah

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Sistem

Sistem yang merupakan sebuah kesatuan dan ada bagian-bagian yang saling mempunyai suatu hubungan yang berbeda dalam suatu wilayah, serta memiliki item-item sebagai penggerak. Sistem adalah dua atau lebih komponen yang saling berhubungan dan berintraksi membentuk kesatuan kelompok sehingga menghasilkan satu tujuan. (Kurnia Cahya Lestari dan Arni Muarifah Amri, 2020)

2.2. Informasi

Informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang bermakna bagi penerimanya dan berguna untuk pengambilan keputusan saat ini atau masa depan. Menurut Sutabri dalam (Yanuardi dan Permana, 2018) informasi adalah data yang telah diklasifikasikan atau diolah, diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Informasi juga dapat mengandung pengetahuan yang bermanfaat bagi penerimanya dan tujuan tertentu untuk mengambil sebuah keputusan.

Sistem informasi merupakan bagian formal dari sistem komunikasi perusahaan. Hal ini mengacu pada jumlah semua koneksi informasi internal dan eksternal yang diatur. Penerapan pengumpulan informasi teknis juga merupakan bagian dari bagian ini. Tujuannya adalah untuk dapat memberikan informasi yang benar kepada semua orang yang terlibat pada waktu yang tepat. Sistem seperti ini dirancang khusus untuk memberikan keuntungan informasi yang menentukan pada tingkat manajemen.

2.3. Akuntansi

Akuntansi adalah informasi dari aktivitas organisasi dan merupakan serangkaian proses mencatat, mengklasifikasi, meringkas, mengolah, dan menyajikan data transaksi, serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat dengan mudah di mengerti dan digunakan untuk penilaian pengambilan suatu keputusan serta berbagai tujuan lainnya bagi pihak yang membutuhkan (Siti Barokah 2021:3)

2.4. Persediaan

Persediaan merupakan inventarisasi seluruh aset dan kewajiban suatu perusahaan secara akurat dan terperinci. Ini menjadi dasar laporan keuangan tahunan yang tepat. Inventaris menunjukkan semua aset dan hutang secara individual menurut jenis, kuantitas dan nilai dan kemudian menjumlahkan masing-masing item. Jumlah ini sangat menentukan nilai pos-pos neraca. Setiap pedagang wajib membuat inventarisasi pada awal usaha dagangnya, pada setiap akhir tahun anggaran, serta pada saat ia gulung tikar.

Persediaan merupakan barang yang disimpan untuk digunakan nanti atau dijual pada masa – masa tertentu tergantung pada permintaan yang ada atau akan di jual pada periode yang akan datang. Persediaan terdiri dari persediaan barang baku, persediaan barang setengah proses, sedangkan persediaan jadi atau barang dagangan di simpan sebelum dijual atauidipasarkan. (karongkong et al;2018)

2.5. Average

Menurut hermawan dalam (Sari;2018) Metode ini tidak memperdulikan waktu barang masuk dan keluar. Penentuan harga diperoleh didasarkan pada rata-rata harga perolehan semua barang. Dengan menggunakan metode ini nilai persediaan akhir akan menghasilkan nilai antara nilai persediaan metode FIFO dan nilai persediaan LIFO. Metode ini juga akan berdampak pada nilai harga pokok penjualan dan laba kotor. Hasilperhitungan nilai persediaan dengan menggunakanmetoderata-rata selalu berada ditengah - tengah antara perhitungan FIFO dan LIFO.Metode rata-rata termasuk metode yang praktis untuk digunakan.

Tanggal	Uraian	Unit	Biaya/unit	Total Biaya
1 Jan	persediaan awal	100 unit @	Rp.10,- =	Rp. 1.000,-
15 Apr	pembelian	200 unit @	Rp.11,- =	Rp. 2.200,-
24 Ags	pembelian	300 unit @	Rp.12,- =	Rp. 3.600,-
27 Nov	pembelian	400 unit @	Rp.13,- =	Rp. 5.200,-
		1000 unit		Rp. 12.000,-

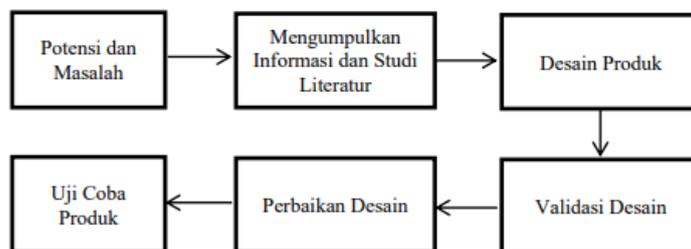
Tanggal	Uraian	unit	Biaya/unit	Total Biaya
15 apr	pembelian	200 unit	Rp.11	Rp. 2.200
		200 unit		Rp. 2.200

Harga Jual	$\text{Harga Rata - Rata Tertimbang} + (\text{Harga Pokok Rata - Rata Tertimbang} \times 25\%)$ $= 11 + (11 \times 25\%) = 13,75$
-------------------	---

Gambar 1. Pehitungan persediaan dengan Average

3. METODOLOGI PENELITIAN

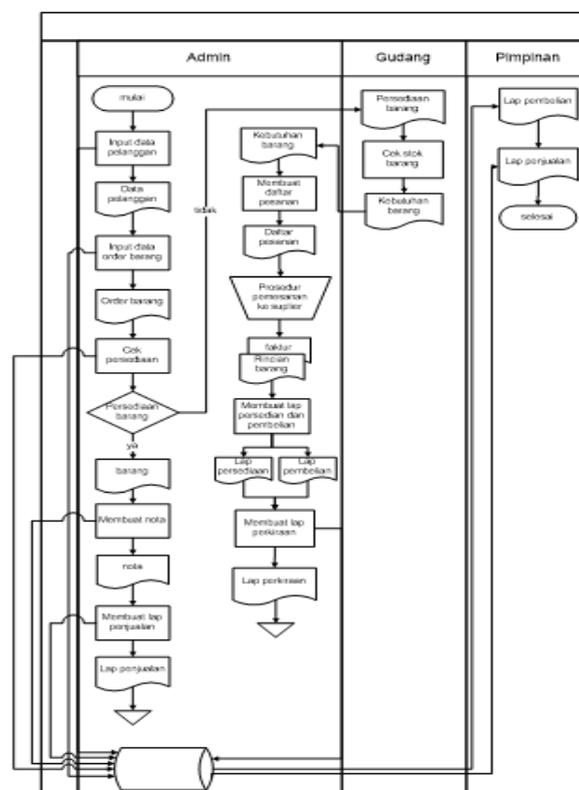
Tahapan yang dilalui dalam penelitian, ini menggunakan model pengembangan R&D, yaitu :



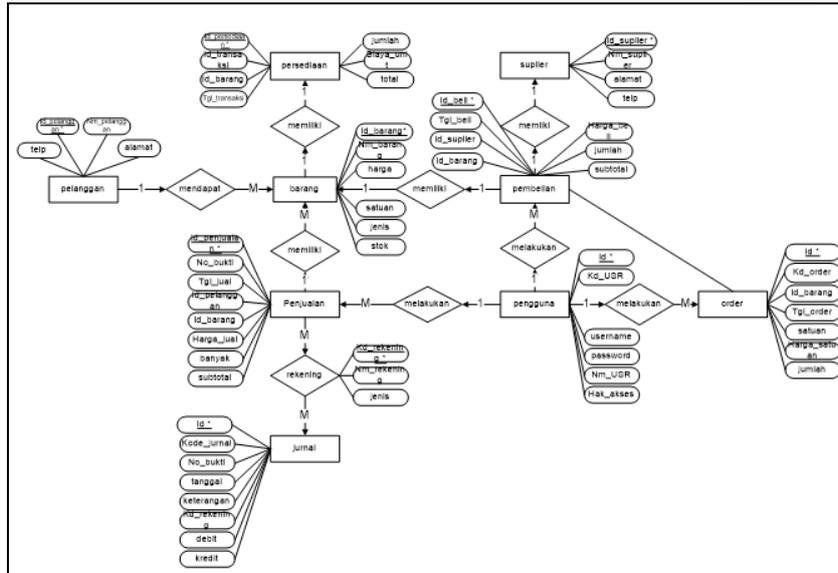
Gambar 2. Prosedur Pengembangan

- Potensi dan Masalah Merumuskan permasalahan dan memperkirakan waktu penelitian, tujuan, merencanakan spesifikasi produk yang akan dikembangkan dan membuat jadwal penelitian.
- Mengumpulkan informasi dan studi literatur Melakukan wawancara di CV. Pusat Aircon Utama Semarang berkaitan pada sistem yang digunakan saat ini, yaitu mencatat alur pembelian aktiva tetap, serta pencatatan aktiva tetap pada CV. Pusat Aircon Utama Semarang.
- Desain Produk Membuat desain sistem informasi produk berupa Desain arsitektual, Flowchart atau Flow Of Document (FOD), Data Flow Diagram (DFD), Desain Basis Data, Normalisasi, Entity Relational Diagram (ERD), User Interface yang berupa form input dan output. Menggunakan Database

- MySQL Server dan menggunakan Adobe Dreamweaver. Penulis menggunakan Metode Fluction Fund atau Metode Tidak Tetap.
- Validasi Desain Melakukan uji validasi desain sistem informasi oleh pakar yang diwakili oleh dosen yang kompeten di bidang Sistem Informasi untuk dapat diketahui apakah desain yang dibuat sudah valid? Uji validasi desain dilakukan dengan menggunakan Instrumen penelitian berupa angket.
 - Perbaikan Desain Melakukan perbaikan terhadap desain awal sistem informasi yang dihasilkan berdasarkan hasil validasi awal, jika masih ditemukan kekurangan akan diperbaiki sesuai petunjuk dari pakar sampai dinyatakan valid.
 - Uji coba produk dilapangan oleh calon user Setelah desain sistem dinyatakan valid oleh pakar, kemudian dibuat source code program menjadi prototype produk aplikasi. Produk aplikasi akan diuji di lapangan apakah sudah sesuai dengan kebutuhan dilapangan atau belum? Hasil akhir harus dinyatakan baik oleh calon user. Instrumen penelitian untuk menguji efektifitas sistem memiliki empat indikator yang akan diberikan kepada responden



Gambar 3. FOD tentang Sistem Persediaan Barang



Gambar 4. ERD tentang Sistem Persediaan Barang

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dari sistem ini dapat dimulai dari pengisian login untuk masuk pada pengisian data-data persediaan barang

4.1 Hasil Antar Muka Sistem Informasi



Gambar 5. Halaman login tentang Sistem Persediaan Barang

Pada halaman login yang berfungsi sebagai autentikasi pihak pengguna dalam memastikan apakah pengguna memiliki hak akses terhadap aplikasi tersebut. Pihak login dapat melakukan verifikasi pada user dan juga password sehingga bisa menampilkan menu utama.

No	Kode Pengguna	Nama Pengguna	Username	Password	Hak Akses	Aksi
1	DTU_001	Super Admin	admin@admin.com	admin	Super Admin	Edit
2	DTU_002	Indra	indra	indra	Gudang	Edit
3	DTU_004	Wijaya	wijaya	wijaya	Pimpinan	Edit

Showing 1 to 3 of 3 entries

Previous 1 Next

Activate Windows

Gambar 6. Hasil dari pihak pengguna

4.2 Isian Data Rekening

Isian data rekening ini digunakan untuk menginput data rekening yang akan digunakan dalam transaksi perusahaan berdasarkan kode rekening, nama rekening, dan jenis.

Gambar 7. Form Data Rekening Sistem Persediaan Barang

Pada form input data rekening berfungsi sebagai input rekening-rekening yang dibutuhkan oleh perusahaan tersebut, dalam hal pencatatan transaksi di periode tersebut.

4.3 Isian Data Pembelian dan laporannya

Tampilan layout data pembelian berisikan id beli, tanggal beli, id supplier, harga beli, id barang, banyak, sub total.

PUSAT AIRCON UTAMA
Jl Randusari Pos 1 157, Jangli, Semarang Selatan Kota Semarang
 Kd.POS: 50244 Telp :024 8413864 - 024 8414857 E-Mail: pusatairconutama@gmail.com

Semarang, 13-07-2022

Nama : 166 / KK.06.11/1/PSTAU/PP.01/5/2021
 Lampiran : 1 Berkas
 Perihal : Data Transaksi Pembelian

LAPORAN DATA TRANSAKSI PEMBELIAN

No	Id Beli	Tgl Beli	Id Suplier	Nama Suplier	Id Barang	Harga Beli	Qty	Sub Total
1	DPM_001	2022-07-13	DTS_001	CV Amugrah Dingin Indonesia	DAB_003	1.300.000	3	3.900.000
2	DPM_002	2022-07-13	DTS_001	CV Amugrah Dingin Indonesia	DAB_002	3.100.000	5	15.500.000

Dinyatakan:
 Data Valid
 Demikian Pemberitahuan ini disampaikan dan terima kasih.

PUSAT AIRCON UTAMA,
 Super Admin
 Bag.Keuangan,

Di Cetak Tanggal: 13-Jul-2022 08:04:19 Oleh : Super Admin

Gambar 8. Isian sistem pembelian barang dan Laporannya

Pengisian data barang difungsikan untuk meng input barang-barang yang akan diproses dalam persediaan barang danag. Apa saja barang yang dibeli tercatat di form ini.

4.4 Isian Data Penjualan dan laporannya

Tampilan layout data penjualan berisikan id beli, tanggal beli, id supplier, harga beli, id barang, banyak, sub total.

The image shows a software interface for entering sales data. The top part is a form titled 'Input Data Penjualan' with fields for 'Kode Jual' (DPJ_004), 'No Bukti' (INV-IST5063yhsvgf), 'Tanggal Jual' (dd/mm/yyyy), 'Pelanggan' (Pilih Pelanggan), 'Barang' (Pilih Barang), 'Banyak' (Banyak/Jumlah), and 'Sub Total' (Sub Total). A 'Simpan' button is at the bottom. Below the form is a report titled 'LAPORAN DATA TRANSAKSI PENJUALAN' from 'PUSAT AIRCON UTAMA'. The report includes a header with company details and a table with columns: No, Id Jual, No Bukti, Tgl Jual, Id Pelanggan, Nama Pelanggan, Alamat, Id Barang, Harga Jual, Qty, and Sub Total. The table lists three transactions. Below the table, there is a 'Dinyatakan:' section with 'Data Valid' and a signature line for 'Super Admin Bag.Keuangan'.

Gambar 9. Isian sistem penjualan barang dan Laporannya

Pengisian data barang difungsikan untuk meng input barang-barang yang akan diproses dalam persediaan barang baranag. Apa saja barang yang dijual tercatat di form ini.

4.5 Laporan Akhir berupa Laba Rugi

The image shows a financial report titled 'LAPORAN LABA RUGI' from 'PUSAT AIRCON UTAMA'. The report header includes company information and the date 'Semarang, 13-07-2022'. It lists the name '166 / KK.06.11/1/PSTAU/PP.01/5/2021', the number of pages '1 Ber-Kas', and the subject 'Laporan Laba Rugi'. The main part of the report is a table with columns 'No', 'Nama Akun', and 'Nominal'. The table is divided into 'Pendapatan' (Revenue) and 'Beban' (Expenses). Revenue includes 'Pendapatan Dari Hasil Penjualan' with a value of 73.645.002. Expenses include 'Pembayaran Gaji Karyawan' (20.000.000) and 'Membayar uang kebersihan dan keamanan' (200.000). A 'Total' row shows 73.645.002, and the final 'Laba' (Profit) is 53.445.002. Below the table, there is a 'Dinyatakan:' section with 'Data Valid' and a signature line for 'Super Admin Bag.Keuangan'.

Gambar 10. Laporan laba rugi

Laporan laba rugi ini difungsikan untuk mengetahui posisi laba rugi usaha dalam periode tertentu. Laba rugi dapat digunakan oleh pihak pengelola untuk melakukan pengambilan keputusan akan kondisi usaha.

Laporan laba rugi yang berisi penjualan dan juga biaya-biaya yang dikeluarkan menyebabkan posisi usaha dapat diketahui secara nya, berapa pendapatan yang diterima dan biaya yang dikeluarkan

4.6 Laporan perhitungan menggunakan Average

Laporan ini digunakan oleh pihak pimpinan perusahaan dalam mengelola barang dagang agar dapat mengetahui arus harga pokok barang yang meliputi Ac, Kipas Angin, dan lainnya, sehingga rata-rata pengeluaran ataupun barang yang masuk dapat diketahui secara rinci

Tanggal	Pembelian			Harga Pokok Penjualan			Persediaan		
	Jumlah	Biaya/Unit	Jumlah Biaya	Jumlah	Biaya/Unit	Jumlah Biaya	Jumlah	Biaya/Unit	Jumlah Biaya
2022-07-13	-	-	-	-	-	-	2	1.200.000	2.400.000
2022-07-13	3	1.300.000	3.900.000	-	-	-	5	1.260.000	6.300.000

Gambar 11. Laporan perhitungan dengan Average

4.7 Laporan arus harga pokok barang dengan metode average

Metode rata-rata dapat digunakan dalam persediaan dan neraca. Metode rata-rata cocok untuk aset yang dapat dipertukarkan yang dibeli dalam jumlah besar selama satu tahun fiskal. Nilai rata-rata dapat dihitung setiap tahun (= penilaian rata-rata sederhana), pada interval yang lebih pendek (misalnya triwulanan, bulanan) atau terus menerus, misalnya setiap bulan. Dengan prosedur yang terakhir, baik biaya perolehan barang persediaan yang tersedia pada tanggal neraca maupun konsumsi periode tersebut dinyatakan pada nilai yang relatif kini.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Bahwa dengan adanya penerapan metode average dan system informasi yang menyajikan secara menyeluruh dan terorganisir, maka proses pengelolaan persediaan barang menjadi lebih efektif dan efisien. Dengan sistem informasi maka pembuatan laporan persediaan barang akan menjadi lebih mudah, cepat, dan informasi yang dihasilkan lebih valid. Pengembangan sistem komputerisasi jauh lebih cepat dan praktis jika dibandingkan dengan proses manual

SARAN

Sistem akuntansi yang diterapkan selama ini, terutama dalam hal persediaan barang sebaiknya dilakukan pengawasan yang intensif sehingga kebijakan – kebijakan yang telah diterapkan benar – benar dapat di taati oleh semua pegawai di bagian – bagian terkait, dalam pencatatan dan pelaporan khususnya persediaan barang dagang sebaiknya menggunakan komputerisasi agar kesalahan dalam pencatatan atau masalah yang sering dihadapi dapat teratasi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arief, M.Rudyanto., (2011), Pemrograman Web Dinamis Menggunakan PHP dan MYSQL, Andi, Yogyakarta.
- [2] Fridayanthie, E. W., & Mahdiati, T. (2016). Rancang Bangun Sistem Informasi Permintaan Atk Berbasis Intranet (Studi Kasus: Kejaksaan Negeri Rangkasbitung). *Jurnal khatulistiwa informatika*, 4(2).
- [3] Hutahaean, Japerson. (2015). Konsep Sistem Informasi. Yogyakarta: Deepublish.
- [4] Karongkong, K. R., Ilat, V., & Tirayoh, V. Z. (2018). Penerapan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Ud. Muda-Mudi Tolitoli. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(02).

-
- [5] Kurnia, P. (2019). Analisis perhitungan persediaan barang dengan metode perhitungan fifo dan lifo pada PT Matahari department store Tbk.
- [6] Lubis, H. Z., & Ismaya, N. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Akuntansi Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Kelas. *LIABILITIES (JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI)*, 3(3), 206-215.
- [7] Mogontha, W., Nangoi, G. B., & Gerungai, N. (2017). Analisis Pengaruh Aspek Keperilakuan Terhadap Sistem Akuntansi (Studi Kasus Pada PT. Sinar Galesong Prima Di Manado). *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2).
- [8] Sari.D.I (2018) . Analisis Perhitungan Persediaan dengan Metode FIFO dan Average Pada PT. Harapan. Perspektif . ISSN: 1411-8637
- [9] Siti Aisyah Siregar.(2018).belajar mudah akuntansi dasar (Laporan Keuangan Perusahaan Jasa).
- [10] Siti Barokah, S.E., M.M. (2021). Akuntansi Bisnis : Teori dan Praktik.
- [11] Subandi, & Aulia, A. S. (2018). Basis Data : Teori Dan Praktik Menggunakan Microsoft Office Access (1st ed.; A. Akhrian Ayahidi, ed.). Yogyakarta: Poliban Press.
- [12] Suryadhatma SIM, SE.,M.AK., CIBA, CPIR dan Triyani Budyastuti, SE., M.AK . (2019). Sistem informasi Manajemen.
- [13] Sutabri, T. (2012). *Konsep sistem informasi*. Penerbit Andi.